

# Mendorong Penyampaian Dini Laporan Pajak di Indonesia

## Ringkasan Kebijakan

**Tim project DJP:** Puspita Wulandari / Hantriono Joko Susilo / Yon Aرسال / Iis Isnawati / Romadhaniah / Gatot Subroto / Adityawarman / Wangsit Supriyadi / Muhammad Hakim Kurniawan / Muhammad Mustakim / Gitarani Prastuti / Ikhsan Alisyahbani

**Tim proyek BIT:** Kizzy Gandy / Ruth Persian / Daniel Gibbons / James Watson / Rifki Akbari

April 2019

The Behavioural Insights Team (BIT) dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan Republik Indonesia memulai kemitraan pada Februari 2017 untuk menerapkan pendekatan perilaku (“*behavioural insights*”) dan evaluasi ketat dalam rangka meningkatkan kualitas administrasi perpajakan di Indonesia. Laporan ini menyajikan ringkasan temuan dari proyek kolaborasi kedua kami yang merupakan salah satu evaluasi acak (“*Randomized Control Trial*” atau RCT) terbesar yang pernah dilakukan di seluruh dunia.

### Tujuan kebijakan

Tujuan proyek ini adalah untuk meningkatkan kepatuhan dan efisiensi sistem pengumpulan penerimaan pajak di Indonesia. Hal tersebut dilakukan dengan mendorong wajib pajak untuk menyampaikan laporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) 2017 lebih awal, setidaknya dalam jangka waktu dua minggu sebelum batas waktu penyampaian berakhir. Penyampaian laporan pajak di Indonesia, sama seperti halnya di negara-negara lain di

dunia, sebagian besar dilakukan menjelang berakhirnya batas waktu. Hal ini dapat menyebabkan tingkat kepatuhan pajak menurun karena: (i) wajib pajak tidak memiliki cukup waktu untuk memahami penerapan peraturan pajak yang baru; (ii) wajib pajak mengalami frustrasi ketika sistem menjadi lambat, bahkan rusak akibat beban berlebih, sehingga dapat menurunkan moral pajak (motivasi intrinsik untuk mematuhi dan membayar pajak); dan (iii) wajib pajak tidak dapat menyampaikan laporan pajak, baik secara daring maupun langsung, akibat pada saat bersamaan terlalu banyak wajib pajak juga berusaha melakukan hal serupa. Selain itu, administrasi pajak akan terbebani dengan biaya yang lebih tinggi untuk mengatasi tekanan sistem tersebut.

### Intervensi

BIT dan DJP melakukan pengujian terhadap efektivitas intervensi yang menggunakan berbagai surat elektronik (“*email*”) yang berbeda, dengan tujuan mengurangi pelaporan SPT di akhir batas waktu. Seluruh wajib pajak orang pribadi yang telah terdaftar *e-filing* (11,2 juta individu) dipilih

**Tabel:** Variasi pengujian

Kelompok pengujian	Isi email
Kontrol murni	Tidak mendapat <i>email</i>
Kontrol	Format dan redaksional sama dengan <i>email</i> pengingat dari DJP sebelumnya untuk menyampaikan laporan pajak
Simplifikasi	<i>Email</i> Kontrol dengan versi yang disederhanakan, penekanan pada penyampaian dini
Kebanggaan Nasional	Imbauan untuk turut berperan dalam pembangunan nasional dengan memberikan gambaran akan kontribusi pajak dalam membiayai sektor publik
Petunjuk	Menekankan bahwa penyampaian dini dapat membuat terhindar dari berbagai permasalahan, dilengkapi tautan petunjuk pelaporan SPT
Perencanaan	Menekankan bahwa penyampaian dini dapat membuat terhindar dari berbagai permasalahan, dilengkapi tautan untuk memilih tanggal dan akan menerima <i>email</i> pengingat pada 2 hari sebelum, dan saat hari-H dari tanggal rencana penyampaian yang dipilih
Panduan + Perencanaan	Kombinasi dari kedua <i>email</i> di atas

secara acak untuk masuk ke dalam salah satu dari tujuh kelompok seperti dalam tabel di atas ini.

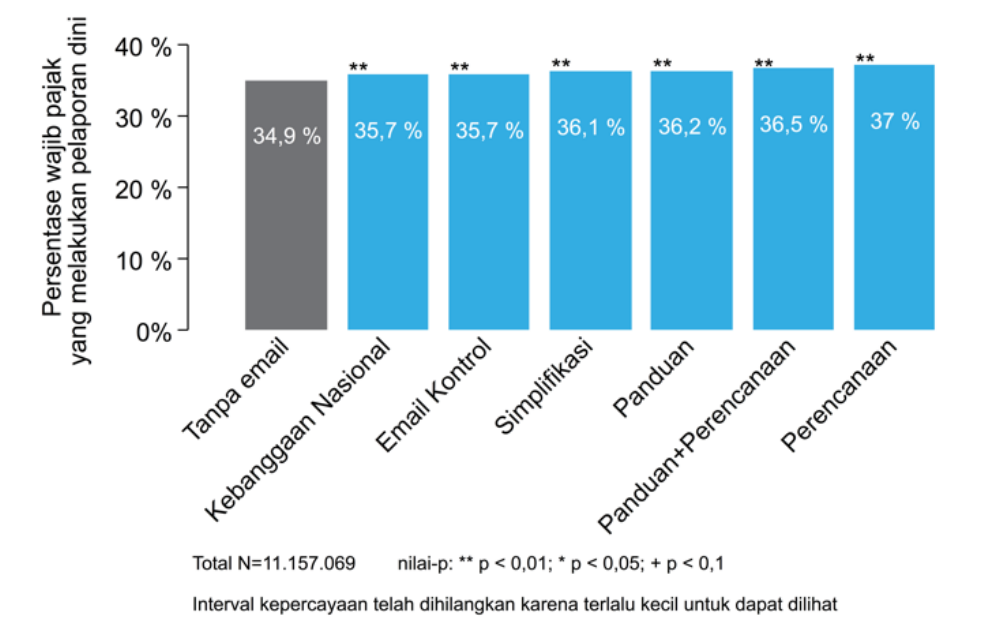
**Hasil**

Dilakukan evaluasi dampak dari pengiriman berbagai *email* tersebut terhadap: (i) kemungkinan pelaporan SPT lebih awal (sebelum 16 Maret 2018); dan (ii) kemungkinan pelaporan SPT

secara keseluruhan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh jenis *email* meningkatkan pelaporan SPT baik secara dini maupun keseluruhan dibandingkan dengan tanpa *email*, dengan *email* Perencanaan sebagai jenis yang paling efektif dan *email* Kontrol sebagai jenis yang paling kurang efektif. *Email*

**Grafik:** Dampak terhadap pelaporan dini (sebelum 16 Maret 2018)



Perencanaan meningkatkan pelaporan SPT baik secara dini sebesar 2,1 poin persen dan secara keseluruhan sebesar 1,1 poin persen. Tidak ditemukan dampak terhadap total penerimaan pajak.

### Rekomendasi

- Perluas email Perencanaan dengan: (i) pengiriman kepada semua wajib pajak orang pribadi yang terdaftar e-filing untuk tahun-tahun mendatang; (ii) perluas akses ke situs web untuk merencanakan pelaporan SPT bagi wajib pajak yang menyampaikan secara manual; dan (iii) masukkan pesan anjuran merencanakan pelaporan dalam media iklan publik (seperti spanduk, baliho) yang dipasang di penjurus negeri selama 'musim pelaporan SPT'.
- Uji adaptasi *email* perencanaan untuk: (i) meningkatkan pelaporan baik secara dini maupun keseluruhan bagi wajib pajak perusahaan; (ii) meningkatkan efektivitas biaya (*cost-effectiveness*), misalnya dengan menghilangkan *email* pengingat; dan (iii) meningkatkan dampak pada wajib pajak orang pribadi yang bekerja sendiri/wiraswasta, misalnya dengan perbaikan lebih lanjut berdasarkan penelitian kualitatif.
- Kembangkan inovasi dengan pendekatan perilaku untuk (i) meningkatkan respons terhadap audit; (ii) mengurangi kesalahan pelaporan kewajiban pajak (*underreporting*), seperti dengan menggunakan data pihak ketiga dalam komunikasi, atau menambahkan anjuran untuk melaporkan secara jujur pada situs DJP;

dan (iii) transfer pengetahuan dan keahlian dalam pendekatan perilaku ke unit kantor operasional pajak baik Kantor Wilayah (Kanwil) maupun Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Sebagai hasil dari kolaborasi antara BIT dan Kelompok Kerja "*Behavioural Insights*" DJP, DJP telah memiliki kapasitas organisasi dan keahlian untuk menerapkan pendekatan perilaku dalam kesempatan inovasi lainnya secara mandiri.

Kami berharap DJP dapat terus mengembangkan inovasi dalam berbagai program dan pelayanan untuk membantu wajib pajak membuat keputusan yang baik bagi diri mereka sendiri, dan untuk meningkatkan penerimaan pajak sebagai modal pembangunan nasional di Indonesia.

### Dampak jika *email* Perencanaan diperluas

Jika *email* Perencanaan terkirim ke seluruh wajib pajak dalam responden uji evaluasi ini, dampak di bawah ini diharapkan akan terjadi, dibandingkan dengan jika tidak mengirimkan *email* sama sekali:

- 233.900 pelaporan SPT dilakukan secara dini (sebelum 16 Maret);
- 133.000 tambahan pelaporan SPT secara keseluruhan;
- 143.400 pelaporan SPT dilakukan lebih awal dari minggu terakhir dan 29.900 dari hari terakhir.